

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut. Desain penelitian membantu peneliti untuk mendapatkan jawaban dari pertanyaan penelitian dengan sah, objektif, akurat serta hemat (Setiadi, 2007).

#### **B. Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Pasundan 8 Kota Bandung. Karakteristik partisipan penelitian adalah partisipan berada pada rentang usia 15-18 tahun, bersedia menjadi riset partisipan.

#### **C. Lokasi, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini di SMA Pasundan 8 Kota Bandung yang beralamat jalan Cihampelas no. 167. Penelitian dilakukan selama tiga hari pada tanggal 21, 25 dan 26 Mei 2015.

##### **2. Populasi**

Populasi penelitian adalah sekumpulan orang/objek dan objek yang diamati dan memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2007). Populasi pada penelitian ini adalah remaja kelas X di SMA Pasundan 8 Kota Bandung yang berjumlah 145 orang. Dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 85 orang dan jumlah siswa perempuan sebanyak 60 orang.

##### **3. Sampel**

*Mitha Pradipa Madawati, 2015*

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME (HIV/AIDS) PADA SISWA KELAS X SMA PASUNDAN 8 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2007). Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh remaja kelas X di SMA

*Mitha Pradipa Madawati, 2015*

**GAMBARAN PENGETAHUAN REMAJA TENTANG HUMAN IMMUNODEFICIENCY VIRUS/ACQUIRED IMMUNO DEFICIENCY SYNDROME (HIV/AIDS) PADA SISWA KELAS X SMA PASUNDAN 8 KOTA BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Pasundan 8 Kota Bandung. Untuk menentukan jumlah sampel digunakan rumus sederhana yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

- N :        Besarnya populasi (orang)  
 n :        Besarnya sampel  
 d<sup>2</sup> :      Tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan 5 %

Rumus :

$$n = \frac{N}{1+N(d^2)} = \frac{145}{1+145(0,05^2)}$$

$$n = \frac{145}{1+145(0,0025)} = \frac{145}{1+0,3625} = \frac{145}{1,3625}$$

$$= 106,4 \text{ orang} = 106 \text{ orang (Notoatmodjo, 2005)}$$

Cara pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu hakikat dari pengambilan sampel secara acak sederhana adalah bahwa setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. Apabila besarnya sampel diinginkan itu berbeda-beda, maka besarnya kesempatan bagi setiap satuan elementer untuk terpilih pun berbeda-beda. Teknik pengambilan sampel secara acak sederhana ini dibedakan menjadi dua cara, yaitu dengan mengundi anggota populasi (*lottery technique*) atau teknik undian, dan dengan menggunakan tabel bilangan atau angka acak (*random number*) (Notoatmodjo, 2005). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel secara acak sederhana dengan cara undian, yaitu:

Kelas X : 145 siswa ( yang terdiri lima kelas, kelas X1 : 10 orang, kelas X2 : 34 orang, kelas X3: 32 orang, kelas X4 : 32 orang, kelas X5 : 37 orang).

Dengan menggunakan rumus sampel  $1 = \frac{\text{populasi 1}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$

Maka jumlah sampel yang diambil dari kelas X berjumlah :

$$\begin{aligned}
\text{Kelas X-1} &= \frac{10}{145} \times 106 = 7 \text{ siswa} \\
\text{Kelas X-2} &= \frac{34}{145} \times 106 = 25 \text{ siswa} \\
\text{Kelas X-3} &= \frac{32}{145} \times 106 = 23 \text{ siswa} \\
\text{Kelas X-4} &= \frac{32}{145} \times 106 = 23 \text{ siswa} \\
\text{Kelas X-5} &= \frac{37}{145} \times 106 = 27 \text{ siswa} + \\
\text{Jumlah sampel} &= 106 \text{ siswa}
\end{aligned}$$

Dari 106 siswa semua bersedia menjadi responden.

Kriteria responden yang layak untuk diteliti:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik sampel yang dapat dimasukkan atau layak untuk diteliti. Kriteria inklusi dari penelitian ini adalah:

- 1) Siswa-siswi kelas X
- 2) Siswa/i berusia 15-18 tahun
- 3) Siswa yang hadir pada saat pengisian kuesioner
- 4) Bersedia berpartisipasi menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian. Kriteria eksklusi dari penelitian ini adalah:

Siswa-siswi yang tidak masuk sekolah pada saat pengambilan data

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti (Notoatmodjo, 2007). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2** Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Cara Pengukuran	Alat Ukur	Kategori	Skala Ukur
Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS	Segala sesuatu yang diketahui siswa tentang HIV/AIDS	Pengertian HIV/AIDS Gejala HIV/AIDS Penyebab HIV/AIDS Pencegahan HIV/AIDS Penularan HIV/AIDS Penanganan HIV/AIDS	Menggunakan skala <i>Guttman</i> dengan total pertanyaan 28, responden mengisi kuesioner yang berisi pertanyaan tentang pengetahuan HIV/AIDS	Kuesioner	76-100% : Baik 56-75% : Cukup <56% : Kurang	Ordinal

Sumber: (Arikunto, 2006).

#### E. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah kuesioner, dimana peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek dan subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.

Adapun bentuk pernyataan yang digunakan dalam kuesioner ini adalah kuesioner berbentuk pilihan dimana jawabannya telah disediakan *closed ended item*.

Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *Guttman* yaitu skala yang bersifat tegas dan konsisten dengan memberikan jawaban tegas seperti jawaban dari pertanyaan/pernyataan ya dan tidak, positif dan negatif, setuju dan tidak setuju, benar dan salah. Skala *Guttman* ini umumnya dibuat seperti *checklist* dengan interpretasi penilaian, apabila skor benar nilainya 1 dan apabila salah nilainya 0 (Hidayat, 2011).

Adapun kisi-kisi dari kuesioner tersebut sebagai berikut:

**Tabel 3.3** Kisi-kisi Kuesioner

No.	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah (soal)
1	Pengetahuan Remaja tentang HIV/AIDS	Pengetahuan HIV/AIDS	1,2,3,4,5	5
		Penyebab HIV/AIDS	6,7,8	3
		Gejala HIV/AIDS	9,10,11,12,13,14,15	
		Penanganan HIV/AIDS	16,17	7
		Cara penularan HIV/AIDS	18,19,20,21,22,23,24	3
		Pencegahan HIV/AIDS	25,26,27,28	7
				4
		JUMLAH		28

Uji validitas kuesioner dilakukan kepada 20 responden di SMA Pasundan 2 Kota Bandung pada tanggal 18 Mei 2015. Dari 28 pertanyaan, 10 pertanyaan tersebut dinyatakan valid dan 18 pertanyaan tersebut tidak valid karena  $r$  hasil  $< 0,444$ . Pertanyaan yang tidak valid selanjutnya diperbaiki redaksi kalimatnya kepada pembimbing, dan tetap digunakan untuk penelitian yang sebenarnya.

Untuk mengetahui reliabilitas caranya adalah membandingkan nilai  $r$  tabel. Dalam uji reliabilitas sebagai nilai  $r$  hasil adalah 'Alpha'. Bila  $r$  Alpha lebih besar dari konstanya (0,6), maka pertanyaan tersebut reliabel (riyanto,2009).

Berdasarkan hasil uji reliabilitas kepada 20 orang responden di SMA Pasundan 2 Kota Bandung didapatkan nilai  $r$  ( $\alpha$ )= 0,658 sehingga diperoleh kesimpulan bahwa item pertanyaan tersebut reliabel.

#### **F. Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner tertutup kepada responden dengan memilih alternatif jawaban yang disediakan. Data diperoleh dari data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian oleh peneliti, sehingga diperoleh jawaban atas pertanyaan yang disediakan (Riwidikdo, 2007). Peneliti menggunakan data primer yang diperoleh melalui pengisian kuesioner oleh responden tentang HIV/AIDS.

Pengambilan data dilakukan setelah siswa diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai tujuan dan tata kerja penelitian serta bersedia untuk dijadikan sampel penelitian. Siswa diminta untuk mengisi dengan lengkap kuesioner yang telah disediakan. Selama pengambilan data, peneliti mendampingi siswa agar dapat memberikan penjelasan terhadap pertanyaan yang tidak dimengerti oleh siswa. Peneliti kemudian memeriksa kembali kelengkapan jawaban dari kuesioner yang telah diisi.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Langkah-langkah penelitian berguna untuk mempermudah dalam menyelesaikan penelitian adalah sebagai berikut:

##### **1. Tahap Persiapan**

Menentukan masalah, rumusan masalah, studi kepustakaan, studi pendahuluan, penyusunan proposal penelitian dan instrumen, mengajukan proposal pada dosen pembimbing, serta permohonan izin penelitian kepada pihak-pihak yang terkait dan izin pengambilan data kepada kepala sekolah SMA Pasundan 8 Kota Bandung.

##### **2. Pelaksanaan Penelitian**

Kontrak waktu dengan para responden, menjelaskan maksud dan tujuan diadakannya penelitian, izin persetujuan penelitian dari para responden, pembagian kuesioner, pengumpulan kuesioner, dan pengecekan kelengkapan lembar jawaban responden.

#### **G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Menurut Hidayat (2009), dalam proses pengolahan data terdapat langkah-langkah yang harus ditempuh diantaranya :

##### **a. Editing**

Pada tahap ini peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang ada, terutama dalam kelengkapan data yang dikumpulkan. Melakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan dan kejelasan jawaban dan penyesuaian data yang diperoleh dengan kebutuhan penelitian. Hal ini dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang meragukan atau ataupun salah maka akan dijelaskan lagi ke responden.

b. *Coding*

Mengkonversi (menerjemahkan) jawaban-jawaban yang terkumpul dari responden ke dalam kategori-kategori dengan cara memberi kode/tanda berbentuk angka pada masing-masing jawaban sehingga lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan untuk keperluan analisis yaitu skala penilaian 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah. Hasil kemudian dikategorikan berdasarkan Arikunto (2006), baik apabila persentase 76%-100% dari hasil skor, cukup 56%-75% dari hasil skor, kurang apabila <55% dari hasil skor.

c. *Entri data*

Memasukkan data dengan bantuan perangkat lunak komputer sesuai dengan kodifikasi yang telah dibuat, sesuai dengan jawaban masing-masing pertanyaan (Notoatmodjo,2010).

d. Melakukan teknis analisis

Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian angka menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis.

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo,2010). Analisis secara diskriptif ini menghasilkan distribusi dan persentase dari setiap variabel, dan disajikan dalam bentuk narasi,tabel dan diagram.

Rumus yang dipakai untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut :

$$x = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$x$  = hasil persentase

$f$  = hasil pencapaian/jumlah jawaban yang benar

$n$  = hasil pencapaian maksimal/jumlah total pertanyaan

100% = bilangan konstanta tetap



Selanjutnya hasil perhitungan yang diperoleh dikategorikan kedalam tiga kategori yaitu:

- 1) Baik : jika 76%-100% jawaban benar.
- 2) Cukup : jika 56%-75% jawaban benar.
- 3) Kurang : jika < 55% jawaban benar.

Sumber: (Arikunto, 2006) .

## H. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, hampir 90 persen subjek penelitian yang digunakan adalah manusia. Oleh karena itu, peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Secara umum prinsip etika dalam penelitian/pengumpulan data dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek dan prinsip keadilan (Nursalam, 2008).

### 1. Prinsip Manfaat

#### a. Bebas dari Penderitaan

Perlakuan pada penelitian ini dilaksanakan tanpa mengakibatkan kerugian kepada subjek. Peneliti hanya memberikan kuesioner pada responden tanpa adanya perlakuan ke responden.

#### b. Bebas dari Eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian tidak merugikan dalam bentuk apapun bagi pihak manapun. Peneliti mengutamakan privasi subjek dengan menggunakan ruangan khusus selama pengisian kuesioner, sehingga dapat diminimalisir kemungkinan eksploitasi dalam pengisian kuesioner.

#### c. Risiko (*Benefits Ratio*)

Penelitian ini sudah dipertimbangkan, bahwa tidak ada risiko yang berakibat pada subjek setiap dilakukan pengumpulan data. Penelitian ini tidak menimbulkan risiko karena sudah dipertimbangkan isi dari tiap kuesioner untuk pengumpulan data.

## 2. Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*)

### a. Hak untuk Ikut/Tidak Menjadi Responden (*Right To Self Determination*)

Penelitian ini memperlakukan subjek secara manusiawi. Subjek mempunyai hak kesediaan untuk menjadi subjek maupun tidak, tanpa adanya sanksi atau paksaan dalam bentuk apapun. Peneliti mengantisipasi dengan adanya pemberian *inform consent* sebelum pengisian kuesioner.

### b. Hak untuk Mendapat Jaminan dari Perlakuan yang Diberikan

Peneliti dalam hal ini memberikan penjelasan secara rinci mengenai prosedur pengisian kuesioner, dalam pengisian kuesioner ini semua subjek terjamin kerahasiaannya. Selain itu, peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat dan kerugian yang dialami subjek dalam pengisian kuesioner.

### c. *Informed Consent*

Subjek mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak responden. Pada *informed consent* tercantum bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu keperawatan.

## 3. Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

### a. Hak untuk Mendapatkan Perlakuan yang Adil (*Right in Fair Treathment*)

Subjek penelitian dalam hal ini dilakukan secara adil dan baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia. Subjek diperlakukan secara adil dengan mengisi kuesioner yang sama.

### b. Hak Atas Kerahasiaannya (*Right to Privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dijaga kerahasiaannya, sehingga perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*) dengan cara menuliskan kode pada lembar observasi tanpa keterangan nama lengkap dan alamat.

Kerahasiaannya subjek terjamin karena dalam pengisian kuesioner subjek tidak perlu mencantumkan nama, namun peneliti hanya menuliskan kode pada lembar kuesioner dan jika penelitian sudah selesai kuesioner akan dimusnahkan.